

BAB V

PEMBAHASAN

A. Religiusitas Islam Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri

KCP Wonocolo Surabaya

Dari hasil analisis regresi linier sederhana, signifikansi uji t mempunyai nilai $0,000 < 0,05$. Nilai ini menunjukkan tingkat religiusitas Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah

Selain itu, dari hasil uji regresi linier sederhana diketahui koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,292 menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya sebesar 29,2%. Sementara itu, 70,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. berdasarkan uji regresi linier sederhana juga diperoleh persamaan regresi yakni keputusan menjadi nasabah bank syariah = $10,165 + 0,436 \text{ religiusitas}$. Konstanta sebesar 10,165 menyatakan bahwa jika tidak ada religiusitas atau bernilai 0, maka keputusan menjadi nasabah bank syariah nilainya 10,165. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,463 berarti bahwa setiap penambahan 1 skor religiusitas akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,463.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan jika tingkat religiusitas Islam meningkat maka, hal tersebut akan meningkatkan pengambilan keputusan seorang muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya. Hal ini membuktikan bahwa faktor religiusitas agama memang sangat efektif untuk mendorong umat muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya.

Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa seseorang akan memilih sesuatu yang memang sesuai dengan keimanan (keyakinan) yang dipercayainya. Perilaku tersebut pada akhirnya akan dapat menentukan keputusannya untuk menjadi nasabah bank syariah dan menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh bank syariah dalam menunjang aktivitas perekonomiannya. Di samping itu, perilaku seseorang yang didasari oleh nilai-nilai agama dalam bingkai religiusitas akan meyakinkan mereka bahwa agama merupakan solusi dan suatu proses yang dapat mendekatkan dirinya kepada Sang Pencipta. Kondisi ini melahirkan situasi batin yang tenang dalam proses pengambilan keputusan yang berdasarkan syariah Islam. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang muslim yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.

Islam sebagai sebuah agama paripurna merupakan sebuah ajaran kehidupan yang tidak hanya mengedepankan aspek vertikal, hubungan hamba dengan penciptanya. Tetapi lebih dari itu, dalam al-Quran, Hadits, Sunnah dan sumber hukum lainnya Islam juga mengatur dengan sangat jelas setiap

perilaku dan model kehidupan manusia dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam memilih lembaga perbankan. Umat Islam adalah umat yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam, ketika Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya dapat menerapkan ajaran Islam dengan baik dan benar, maka hal tersebut akan dapat mendorong umat muslim untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam dengan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya.

Dalam hal ini, agama ternyata bukan lagi seperti orang dahulu memahaminya, yakni hanya semata-mata terkait dengan persoalan keTuhanan atau keimanan saja. Keberagamaan (religiusitas) diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tetapi apresiasi terhadap ajaran agama tersebut juga telah diaplikasikan dalam kegiatan duniawi atau kemasyarakatan termasuk perbankan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatmawati bahwa religiusitas merupakan faktor utama nasabah mempertahankan hubungannya atau tetap loyal pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian atas baik buruknya kebenaran penerapan nilai-nilai Islam dalam operasional perbankan syariah akan memiliki pengaruh besar terhadap keputusan seseorang menjadi nasabah bank syariah.

Implikasinya adalah bank syariah harus menjaga nilai-nilai Islam dalam kegiatan operasionalnya dan melakukan strategi-strategi pengembangan pasar dengan mempertimbangkan faktor religiusitas nasabah agar mampu meningkatkan *market share* perbankan syariah melalui masyarakat muslim yang masih menjadi peluang potensial bagi perkembangan bank syariah di Indonesia.

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memahami bahwa terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Kelemahan dan kekurangan tersebut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti religiusitas sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya, masih terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah seperti rasionalitas ekonomi, fasilitas, pelayanan, dan lain sebagainya.
 2. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 100 orang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.
 3. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* atau secara acak dan tidak terfokus pada karakteristik tertentu pada sampel penelitian ini yakni nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya. Masih terdapat beberapa teknik pengambilan

sampel yang lebih spesifik untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.

4. Terdapat keterbatasan baik dari sisi metodologi maupun implikasi hasil dalam penelitian ini. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah bank syariah maupun pengambilan keputusan lainnya.

